

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada variabel inflasi diperoleh t hitung sebesar 2,355 dengan sig. 0,020 yang artinya sig. 0,020 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga variabel inflasi berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Sugeng Raharjo (Jurnal: 2011: 14) tetapi tidak terbukti pada Sri Lestari (2010: 5), Donna Menina Maryanne (2009: 5), dan Devi Sofiani Tarigan (2009: 2) .
2. Uji t variabel nilai kurs adalah t hitung sebesar 0,180 dan sig. 0,858 menunjukkan bahwa sig. 0,858 lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima berarti variabel nilai kurs tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Ini terbukti dengan penelitian yang dilakukan Sugeng Raharjo (Jurnal: 2011: 14), Sri Lestari (2010: 5), Donna Menina Maryanne (2009: 5), dan Devi Sofiani Tarigan (2009: 2).
3. Untuk variabel suku bunga dengan t hitung -3,433 dan sig. 0,001. Hasil ini dapat dinyatakan sig. 0,001 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak berarti variabel suku bunga mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Analisis yang disimpulkan ini tidak sejalan dengan penelitian Sugeng Raharjo (Jurnal: 2011: 14) dan terbukti kebenaran

penelitian ini pada Sri Lestari (2010: 5), Donna Menina Maryanne (2009: 5), dan Devi Sofiani Tarigan (2009: 2).

4. Diantara ketiga variabel tersebut ternyata variabel suku bunga mempunyai tingkat resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain di lihat dari beta sebesar -0,253.
5. Hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 5,408 dengan sig. 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa sig. 0,001 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak artinya secara simultan variabel inflasi, kurs, dan suku bunga terhadap variabel harga saham.
6. Koefisien determinan sebesar sebesar 0,076 (7,6%) yang menggambarkan bahwa variabel inflasi, kurs, dan suku bunga dapat memproyeksikan dampak yang dihasilkan oleh variabel harga saham sebesar 7,6%. Sedangkan dampak yang ditimbulkan dari faktor lain sebesar 92,4 % (100% - 7,6 %).

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Sampel yang digunakan hanya memfokuskan pada sektor properti dan perbankan
2. Jumlah sampel yang digunakan hanya 40 perusahaan yang terdiri dari sektor properti dan perbankan dengan periode 2009 – 2013 dengan jumlah total 200 data.

3. Penelitian hanya menggunakan 3 variabel independen yang terdiri dari inflasi, nilai kurs, dan suku bunga yang dianggap dapat mempengaruhi harga saham.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel yang lebih banyak yang memungkinkan dapat mempengaruhi harga saham.
2. Disarankan dapat menambah jumlah sampel lebih banyak daripada penelitian ini yang diharapkan hasil analisis tersebut dapat lebih akurat lagi.
3. Pada perusahaan yang bergerak dibidang properti dan perbankan, dalam hasil penelitian ini diharapkan faktor ekstern yang mempunyai dampak pada perusahaan harus diperhatikan seperti kebijakan pemerintah tentang suku bunga yang akan berdampak pada inflasi. Karena keduanya tersebut berkaitan erat terhadap nilai perusahaan yang akan dihargai oleh para investor.
4. Penelitian ini yang paling mempunyai dampak kepada sektor properti dan perbankan adalah suku bunga karena mempunyai tingkat resiko yang paling tinggi dibandingkan yang lain. Sehingga perusahaan harus memfokuskan kebijakan terhadap suku bunga.